

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan di zaman yang modern ini sangat penting dalam kehidupan karena manusia menganggap bahwa pendidikan merupakan suatu kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Pendidikan menjadi salah satu upaya pembentukan moral dan kecerdasan bangsa Indonesia khususnya di kalangan para generasi muda. Melalui pendidikan, manusia berusaha meningkatkan mutu hidup mereka supaya lebih baik lagi dalam proses pembelajaran untuk generasi yang lebih baik untuk masa yang akan datang.

Undang-undang Pasal 1 ayat 1 Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem pendidikan Nasional.

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara”.

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan merupakan salah satu mata pelajaran yang ada di setiap jenjang pendidikan. Pendidikan pancasila dan kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang berisikan materi yang berhubungan dengan nilai-nilai yang ada di dalam Pancasila. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan ini sering dikaitkan dengan penanaman moral, akhlak, karakter peserta didik.

Hal ini ditunjukkan dengan tujuan dari mata pelajaran pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yakni membentuk setiap insan menjadi warga

negara yang baik, taat akan hukum dan mentaati peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang menjadi dasar maju atau tidaknya suatu bangsa, pendidikan sekarang menjadi kebutuhan yang sangat diwajibkan untuk mengikuti perkembangan suatu zaman. Perkembangan teknologi yang semakin pesat diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan karena dapat mempermudah pelaksanaan pembelajaran, oleh karena itu media pembelajaran mempunyai peran sangat penting dalam proses pembelajaran.

Berkaitan dengan proses pembelajaran, maka diperlukan adanya media pembelajaran yang dapat menggambarkan konsep Kewarganegaraan secara nyata dan jelas. Penggunaan media dalam proses pembelajaran diharapkan dapat membantu suksesnya proses pembelajaran. Melalui media audio visual, siswa dapat menggunakan pola pikir yang dimilikinya. Semakin banyak pola pikir yang digunakan oleh siswa untuk menerima pesan maka sesuatu yang dipelajari akan semakin mudah diingat dan diterima.

Media pembelajaran merupakan sarana yang membantu proses pembelajaran terutama berkaitan dengan indra penglihatan dan pendengaran seseorang. Media pembelajaran akan membuat proses pembelajaran menjadi efektif dan efisien karena mudah diterima oleh peserta didik dengan cepat.

Media pembelajaran ini disebut sebagai alat bantu guru untuk mentransfer materi pelajaran kepada siswa. Dengan adanya media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki oleh para siswa, seperti

ketersediaan buku, kesempatan membaca, pengetahuan pengalamannya dan sebagainya. Jika siswa tidak mungkin dibawa ke obyek langsung yang dipelajari, maka obyek nyata yang dibawa ke peserta didik.

Berdasarkan pemaparan diatas, dilihat dari perkembangan media, audio visual bisa dikatakan sangat ampuh menyampaikan suatu pesan terhadap orang banyak dari pada media- media lain. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan adalah video.

Permasalahan lain berkaitan dengan masalah pendidikan pancasila dan kewarganegaraan sampai pada saat ini tentang persepsi siswa terhadap cara mengajar. Berdasarkan pengamatan saat observasi, bahwa guru mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan ketika mengajar hanya memberikan cerita yang di ulang-ulang, membosankan. Berkaitan dengan masalah tersebut, penerapan menggunakan media audio visual dalam bentuk video sebagai alat komunikasi siswa dan guru dalam menerima pesan pembelajaran akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Penelitian ini merupakan ketertarikan siswa terhadap teknologi modern sangat tinggi. Penerapan media audio visual dalam mata pelajaran PPKn ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan latar belakang diatas, maka dilakukan penelitian yang berjudul, **“Pengaruh Penerapan Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran PPKn di Man 2 Karawang”**

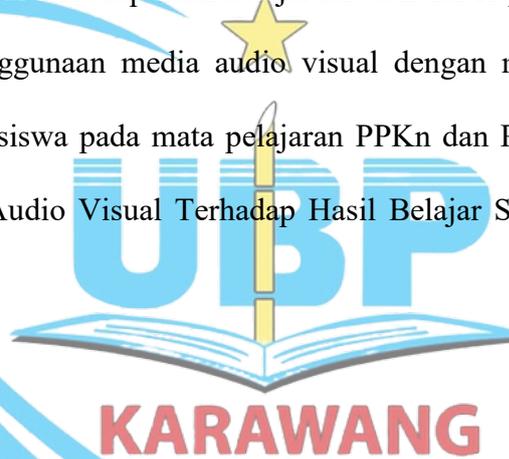
B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas dapat di simpulkan bahwa identifikasi masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Guru cenderung menggunakan metode konvensional.
2. Guru kurang memfasilitasi isi materi pada siswa sehingga kelas menjadi pasif.
3. Kurangnya media yang mempengaruhi proses belajar.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini dibatasi pada masalah dalam penelitian ini: “Penerapan media pembelajaran audio visual terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran PPKn, Perbedaan penggunaan media audio visual dengan metode konvensional terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn dan Pengaruh Penerapan Pembelajaran Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran PPKn”



D. Rumusan Masalah

Mengacu dari masalah tersebut, maka perumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Penerapan media Pembelajaran audio visual terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran PPKn
2. Apakah terdapat perbedaan penggunaan media audio visual dengan metode konvensional terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn?
3. Apakah terdapat pengaruh penerapan pembelajaran media audio visual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui penerapan media pembelajaran audio visual terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran PPKn.

2. Untuk mengetahui perbedaan penggunaan media audio visual dengan metode konvensional terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn
3. Untuk mengetahui pengaruh penerapan pembelajaran media audio visual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat praktis

a. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini dapat memberikan Manfaat langsung bagi sekolah. Sekolah dapat memperkaya wawasan tentang media pembelajaran audio visual untuk meningkatkan hasil belajar

b. Bagi guru

Hasil penelitian ini dapat memberikan Manfaat langsung bagi guru. Guru dapat Menambah pengetahuan dan pengalaman mengenai media pembelajaran yang dapat digunakan dalam mengelola proses pembelajaran khususnya dalam pembelajaran PPKn

c. Bagi siswa

Hasil penelitian ini dapat memberikan Manfaat langsung bagi siswa. Siswa dapat Menambah pengalaman belajar yang bervariasi sehingga dapat meningkatkan aktivitas dan keterampilan hasil belajar siswa. Selain itu, juga dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan siswa

2. Manfaat teoritis

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, manfaat penelitian secara teoretis diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan dapat menjadi salah satu landasan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.